

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (*profit*), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal atau eksternal. Apa yang telah disebutkan diatas bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah bagaimana mencapai keuntungan sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba merupakan bagian dari kinerja perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambil keputusan ekonomi. Tujuan penyajian laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu informasi keuangan yang

dikomunikasikan kepada pihak-pihak diluar perusahaan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar dan para pemakai laporan keuangan akan berhadapan dengan kepentingan dari dalam dan luar perusahaan.

Good Corporate Governance sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena jika pelaksanaan *Good Corporate Governance* tersebut sesuai dengan prinsip-prinsipnya maka dapat berjalan dengan efektif dan efisien seluruh proses aktifitas perusahaan akan berjalan dengan baik sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan baik yang sifatnya kinerja *finansial* maupun non *finansial* akan juga turut membaik.

Laporan keuangan harus dilakukan oleh seorang yang kompeten dan independen dalam memeriksa laporan keuangan agar dapat menemukan kesalahan atau ketidak beresan yang menyebabkan laporan keuangan tidak bebas dari salah saji material. Hal itu terjadi karena perusahaan seringkali menggunakan metode-metode tertentu atau memodifikasi laporan keuangan untuk menghasilkan yang diinginkan.

Isu mengenai *Good Corporate Governance* menjadi kembali menarik setelah beberapa perusahaan besar dan bonafit yang berbasis di Amerika Serikat

seperti Goldman Sachs, Bear Stern, Morgan Stanley, Merrill Lynch, dan Lehman Brothers, satu persatu tumbang.¹

Di Indonesia juga telah terjadi Kasus Pelanggaran *Good Corporate Governance* oleh PT. Katarina Utama Tbk. berkaitan dengan pasar modal di Indonesia. PT Katarina Utama Tbk (RINA) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pemasangan, pengujian dan uji kelayakan produk dan peralatan telekomunikasi. Direktur Utama RINA adalah Fazli bin Zainal Abidin. RINA tercatat di BEI sejak 14 Juli 2009. Pada Agustus 2010 lalu, salah satu pemegang saham Katarina, PT Media Intertel Graha (MIG), dan Forum komunikasi Pekerja Katarina (FKPK) melaporkan telah terjadi penyimpangan dana hasil IPO yang dilakukan oleh manajemen RINA. Dana yang sedianya akan digunakan untuk membeli peralatan, modal kerja, serta menambah kantor cabang, tidak digunakan sebagaimana mestinya. Hingga saat ini manajemen perseroan belum melakukan realisasi sebagaimana mestinya. Katarina diduga telah memanipulasi laporan keuangan audit tahun 2009 dengan memasukkan sejumlah piutang fiktif guna memperbesar nilai aset perseroan. Bahkan Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah memutus aliran listrik ke kantor cabang

¹Mas Achmad Daniri, "Penerapan *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan Efek", Jakarta: KoranTempo, 17 Maret 2009 <http://koran.tempo.co/2009/03/18>

RINA di Medan, Sumatera Utara, karena tidak mampu membayar tunggakan listrik sebesar Rp 9 juta untuk tagihan selama 3 bulan berjalan.²

Pada saat para investor mendanai perusahaan, mereka menghadapi resiko dan kadang-kadang besar kemungkinannya bahwa pengembalian (*return*) atas investasi yang mereka tanamkan tidak pernah material karena para manajer dan pemegang saham pengendali melakukan ekspropriasi terhadap mereka. Meskipun reputasi dan gagasan-gagasan yang dimiliki oleh para manajer dapat membantu dalam meraih dana, dalam hukum dan pelaksanaannya merupakan hal utama dalam memahami mengapa perusahaan-perusahaan dalam beberapa negara lebih mudah mendapatkan dana dibanding perusahaan-perusahaan lainnya. Adanya konsekuensi ekonomis dari penerapan *Good Corporate Governance* ditingkat negara menimbulkan berbagai pertanyaan baru dikalangan para pakar dibidang ekonomi. Jika *Good Corporate Governance* merupakan faktor yang signifikan pada kondisi krisis maka tidak hanya mampu menjelaskan perbedaan kinerja antar negara selama periode krisis, akan tetapi juga perbedaan kinerja antar perusahaan dalam suatu negara tertentu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan dengan adanya mekanisme *Good Corporate Governance*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca khusus investor,

² <http://www.scribd.com/doc/52046697/BEDAH-NERACA-PT-KATARINA-UTAMA-TBK>

calon investor dan badan otoritas pasar modal atau para governance dalam laporan keuangan dan nilai perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan bertujuan untuk menginvestigasi keterkaitan pengaruh *Good Corporate Governance* yang diterapkan dalam suatu perusahaan, pengungkapan laporan keuangan terhadap nilai perusahaan yang bersangkutan.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Van Horne dan Wachowicz, 1997:148-149).³

Ukuran perusahaan biasa juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka mengindikasikan perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) yang menunjukkan bahwa perusahaan relative lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil. Memiliki jumlah anggota dewan komisaris yang sedikit sehingga dapat memudahkan koordinasi dalam menjalankan fungsinya, pelaksanaan tugas yang baik oleh komisaris independen, kemandirian (*independency*) komite audit untuk menghasilkan kinerja yang baik dalam mendeteksi kecurangan dan hal-hal yang berpotensi menghasilkan resiko, memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi sehingga akan memudahkan

³Van Horne, James, C, and John M. Wachowicz, Jr, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Buku satu, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Heru Sutujo, Jakarta, Selemba Empat.1997,p.148-149

pengendalian serta mengurangi konflik kepentingan, dan memiliki ukuran perusahaan yang besar secara bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

“Pentingnya Penerapan *Good Corporate Governance* di beberapa Negara sudah mulai meluas 1980, dan di Indonesia *Good Corporate* mulai dikenal secara lebih dalam tahun 1990 sebagai wacana penting yang muncul dalam berbagai pembahasan”⁴. Penelitian yang dilakukan oleh Chtorou, bedard, dan Courteau (2001) dengan tujuan menginvestigasi apakah praktik *Corporate Governance* perusahaan mempunyai pengaruh pada kualitas informasi keuangan yang diumumkan kepada publik dan menginvestigasi pengaruh dari praktik pemerintahan yang baik oleh dewan direksi dan komite audit.

Sedangkan nilai perusahaan diproksi dengan laporan keuangan dan *corporate governance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable *Corporate Governance* secara *statistic* signifikan mempengaruhi laporan keuangan namun tidak mempengaruhi nilai perusahaan.⁵

Perbedaan variable yang digunakan para peneliti untuk merefleksikan beragamnya indikator mekanisme *Corporate Governance* disebabkan luasnya definisi mekanisme *Corporate Governance* tersebut.

⁴ Prof. DR. Hj. Sedarmayanti, M.Pd., APU. *Good Governance*, Bagian ketiga Edisi Revisi, Penerbit Mandar maju, Bandung

⁵ Sekaredi, Sawitri dan Agustinus S.W, Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. *Under graduate thesis* (unpublished), Universitas Diponegoro. Semarang, 2011

Berdasarkan latar belakang tersebut dijadikan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian, penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi, antara lain :

- a. Banyaknya penerapan *Good Corporate Governance* pada laporan keuangan perusahaan.
- b. Hasil yang tidak konsisten dari peneliti sebelumnya mengenai *Good Corporate Governance* terhadap laporan keuangan perusahaan.
- c. Ukuran Perusahaan masih perlu di tingkatkan untuk bersaing.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membatasi masalah pada :

- a. Penulis hanya membatasi penelitian pada Pengaruh *Good Corporate Governance*, laporan keuangan terhadap nilai Perusahaan.

- b. Periode penelitian pada perusahaan di Indonesia adalah 2010-2013.
- c. Penulis juga hanya memfokuskan penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan terhadap nilai perusahaan ?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah di atas, adapun tujuan kajian yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh laporan keuangan terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis / Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman yang berharga terutama mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, laporan keuangan terhadap nilai Perusahaan khususnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran, semoga dapat bermanfaat secara luas bagi perusahaan karena mengungkapkan informasi dan saran-saran yang dapat membantu kinerja karyawan, dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain / Investor

Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh *Good Corporate Governance*, laporan keuangan terhadap nilai Perusahaan biasa menambah wawasan bagi pembaca.

F. Sistematika Penulisan

Sebelum membahas materi proposal skripsi ini, penulis menganggap penting untuk mengemukakan sistematika pembahasannya, dengan maksud agar membantu mempermudah pemahaman materi pembahasan secara garis

besarnya. Guna mendekatkan pada kelengkapan pembahasan, penulis membagi menjadi Enam Bab yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai pengertian *Good Corporate Governance*, pengungkapan laporan keuangan terhadap nilai Perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai jenis data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sample, dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang informasi-informasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan di uraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Good Corporate Governance*, Pengungkapan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang di dapat penulis berdasarkan uraian dari hasil analisis dalam bab sebelumnya dan keterbatasan dalam penelitian serta saran-saran yang di anggap perlu untuk dijadikan sebagaian bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.